



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjat kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Tuhan beserta kita, dengan segala berkat dan nikmat-Nyalah kita dalam setiap langkah hidup dan aktivitas kita selalu menjadi penyemangat. Semangat juang untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas diri pribadi demi mencapai apa yang menjadi tujuan dalam kehidupan pribadi, keluarga, bangsa dan negara kita. Maka akhirnya Pemerintah Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul mampu menyelesaikan Buku Profil Desa.

Dasar penyusunan dan penulisan Profil Desa tersebut adalah Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar tertinggi dalam kehidupan bernegara yang ditindaklanjuti melalui beberapa Undang-Undang terkait Pemerintahan Daerah dan Desa. Profil Desa merupakan amanat yang secara jelas dimandatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Desa.

Profil Desa merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Profil Desa terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa, dan tingkat perkembangan desa.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Profil Desa ini bermaksud agar data-data yang ada di wilayah Desa Pajintan dapat tersusun lebih baik, valid dan mudah dimengerti dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak dalam upaya mendapatkan informasi mengenai data Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Desa ini masih banyak kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil ini dimasa datang kami harapkan kritik dan saran dari pembaca guna kemajuan bersama.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Srimulyo, Desember 2016

Drs. Wajiran
Lurah Desa Srimulyo



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Tujuan.....	2
I. 3. Sasaran	2
II. POTENSI SUMBER DAYA ALAM	3
II. 1. Potensi Umum	3
II. 2. Pertanian dan Perkebunan	8
II. 3. Peternakan.....	10
II. 4. Perikanan	11
II. 5. Sumber Daya Air dan Sanitasi	11
II. 7. Potensi Wisata	13
III. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA	18
III. 1. Demografi.....	18
III. 2. Ketenagakerjaan	19
IV. POTENSI KELEMBAGAAN	20
IV. 1 Lembaga Pemerintahan	20
V. POTENSI PRASARANA DAN SARANA	27
V. 1. Prasarana dan Sarana Transportasi	27
V. 2. Prasarana Komunikasi dan Informasi.....	27
V. 3. Prasarana dan Kondisi Irigasi.....	27
V. 4. Prasarana dan Sarana Pemerintahan dan Lembaga Masyarakat	28
V. 5. Prasarana dan Sarana Umum (Peribadatan, Olah Raga, Kesehatan, dan Pendidikan).....	28
V. 6. Prasarana Energi dan Penerangan.....	28
VI. ANALISIS PROFIL DESA.....	29
VI. 1. Potensi Desa Srimulyo	29
VI. 2. Tingkat Pengembangan Desa Srimulyo	30
VI. 3. Kekurangan/Faktor Penghambat Desa Srimulyo	30
LAMPIRAN	i
Lampiran 1. Luasan Per Tutupan Lahan di Desa Srimulyo (Hasil Interpretasi Citra Penginderaan Jauh	ii
Lampiran 2. Luasan Per Tutupan Lahan di Desa Srimulyo (Hasil Interpretasi Citra Penginderaan Jauh	iv



I. PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

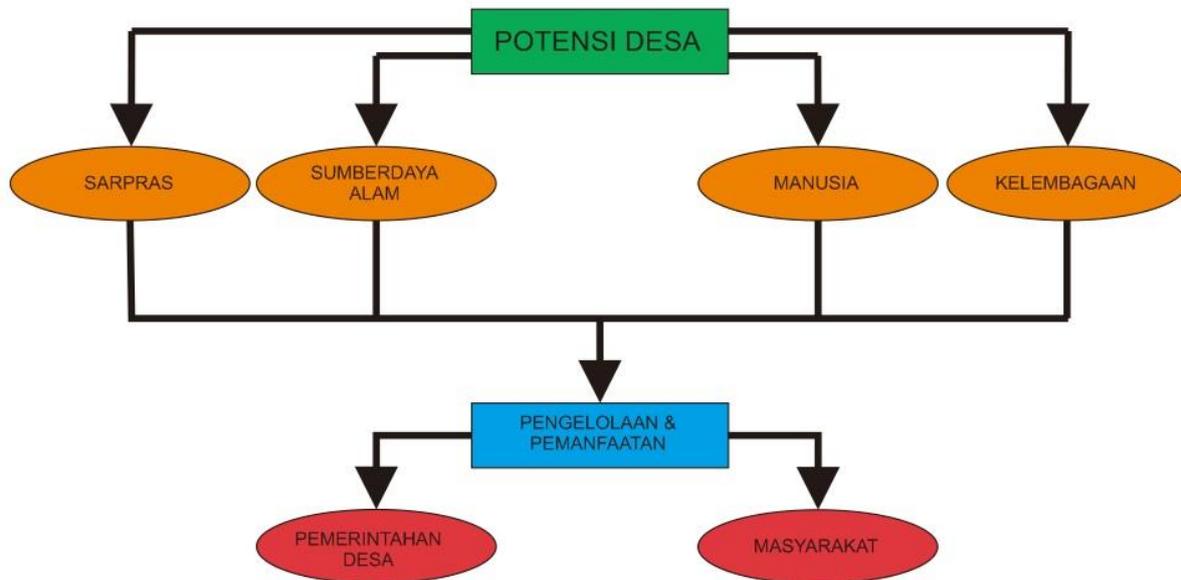
Desa Srimulyo terletak di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Srimulyo terletak di wilayah yang sangat strategis, karena diapit oleh dua desa lain di Kecamatan Piyungan dan menjadi gerbang menuju Kabupaten Gunungkidul yang menjanjikan potensi di sektor pariwisata. Selain letak wilayahnya, Desa Srimulyo memiliki potensi untuk menjadi desa mandiri yang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di cakupan Provinsi D.I.Yogyakarta maupun cakupan nasional. Potensi tersebut sangat ditunjang oleh keberadaan potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati yang kaya dan tersebar merata di hampir seluruh wilayah Desa Srimulyo. Potensi sumberdaya alam di Desa Srimulyo dapat diolah dan dikelola lebih lanjut guna menghadirkan produk berupa makanan hingga atraksi pariwisata alam yang semuanya tentu berperan sangat penting dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Srimulyo secara khusus dan wilayah Kabupaten Bantul secara umum.

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Berlandaskan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, Pemerintah Desa Srimulyo melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam konteks pengembangan Desa Srimulyo.

Profil desa yang ada tentu melingkupi berbagai informasi yang lengkap terkait pengembangan Desa Srimulyo. Dengan tujuan mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat luas, maka dibuat media komunikasi berupa peta tematik, supaya seluruh keputusan terkait pengembangan Desa Srimulyo bersifat efektif baik dari sisi biaya, tenaga, maupun waktu. Secara konten, peta tematik pendukung profil Desa Srimulyo relatif lebih mudah untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan. Kemudahan tersebut dikarenakan seluruh informasi tersaji dalam sebuah basis data yang detail berisi informasi letak, jenis potensi SDA, kondisi ketersediaan, dan informasi tentang aksesibilitas atau sarana prasarana pendukung yang tersedia atau terbangun di sekitar potensi tersebut. Salah satu program penyajian data spasial dengan teknologi informasi geografis akan sangat membantu penyajian data



ini dalam bentuk lebih interaktif, lebih sederhana tetapi kompleks dengan data-data eksisting potensi yang ada. Salah satu syarat agar data potensi sumberdaya alam ini dapat dimanfaatkan adalah dengan teknik penyajian profil masing-masing potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh daerah. Kompilasi profil desa yang dilengkapi peta-peta tematik dianggap mampu menjadi landasan informasi terkait agenda maupun pelaksanaan segala kegiatan terkait pengembangan Desa Srimulyo untuk menjadi desa yang terdepan baik pada taraf Provinsi D.I.Yogyakarta maupun taraf nasional. Alur Pemanfaatan Data dan Informasi Desa Srimulyo disajikan secara sistematis dalam diagram alir berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Pemanfaatan Data dan Informasi Potensi Desa Srimulyo

I. 2. Tujuan

1. Mendokumentasikan data profil desa, meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan sebagai informasi menyeluruh dari Desa Srimulyo.
2. Menyusun publikasi data dan informasi profil desa dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.

I. 3. Sasaran

Sasaran kegiatan pembuatan profil Desa Srimulyo adalah keseluruhan wilayah Desa Srimulyo yang mencakup 22 Pedukuhan, serta turut memiliki kedudukan sebagai bentuk kepatuhan akan peraturan nasional yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintahan yang mengatur mengenai profil desa di Indonesia.



II. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

II. 1. Potensi Umum

A. Batas Wilayah

Desa Srimulyo secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Piyungan di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Letak geografis Desa Srimulyo berada pada rentang koordinat 110⁰ 26' 26" BT sampai 110⁰ 28' 59" BT dan 7⁰ 49' 13" LS sampai 7⁰ 52' 34" LS. Desa Srimulyo termasuk salah satu desa yang berada di paling timur Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul. Adapun, secara administratif Desa Srimulyo memiliki batas sebagai berikut.

- Batas utara : Desa Tegal Tirto, Kabupaten Sleman dan Desa Jogo Tirto, Kabupaten Sleman;
- Batas selatan : Desa Wonolelo, Kabupaten Bantul; Desa Terong, Kabupaten Bantul; dan Desa Semoyo, Kabupaten Gunungkidul;
- Batas barat : Desa Sitimulyo, Kabupaten Bantul dan Desa Bawuran, Kabupaten Bantul;
- Batas timur : Desa Srimartani, Kabupaten Bantul; Desa Patuk, Kabupaten Gunungkidul; Desa Salam, Kabupaten Gunungkidul dan Desa Semoyo, Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan data spasial resmi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang dikoreksi dengan metode *participatory mapping* melibatkan masing-masing Kepala Dukuh, diketahui bahwa Desa Srimulyo memiliki luasan terbesar di Kabupaten Bantul, yakni ±1.462,33 hektar yang terbagi menjadi 22 pedukuhan. Informasi detail luasan pedukuhan di Desa Srimulyo tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Luasan Tiap Pedukuhan di Desa Srimulyo

No	Pedukuhan	Luas (ha)	Persentase	No	Pedukuhan	Luas (ha)	Persentase
1	Jombor	93,28	18,6	12	Cikal	66,31	13,2
2	Klenggotan	35,66	7,1	13	Ngelosari	142,26	28,4
3	Bangkel	54,06	10,8	14	Kaligatuk	247,09	49,3
4	Bintaran Kulon	50,94	10,2	15	Pandean	49,42	9,9
5	Kradenan	27,03	5,4	16	Jolosutro	89,83	17,9
6	Bintaran Wetan	37,12	7,4	17	Jasem	57,52	11,5
7	Payak Tengah	42,06	8,4	18	Prayan	126,71	25,3
8	Payak Cilik	42,48	8,5	19	Presedan	39,78	7,9
9	Payak Wetan	16,36	3,3	20	Ngijo	50,57	10,1
10	Onggopatran	70,41	14,0	21	Sandeyan	34,19	6,8
11	Kabregan	32,14	6,4	22	Duwet Gentong	57,09	11,4
Jumlah						501,55	100,0



B. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Srimulyo bagian selatan didominasi oleh pertanian lahan kering, sementara di bagian utara didominasi pertanian lahan basah berupa sawah irigasi. Pertanian lahan kering banyak ditemukan di bagian selatan Desa Srimulyo pada wilayah Pedukuhan Prayan, Payak Tengah, Pandeyan, Ngelosari, Kradenan, Kaligatuk, Kabregan, Jolosutro, Jasem, dan Cikal. Pertanian lahan kering dengan luasan terbesar terdapat di wilayah Pedukuhan Kaligatuk yang hampir sebagian wilayahnya berada pada kompleks perbukitan. Komoditas utama pertanian lahan kering di Desa Srimulyo berupa tanaman palawija. Informasi mengenai penggunaan lahan di Desa Srimulyo diperoleh dari hasil interpretasi citra penginderaan jauh dengan cara pengerjaan disesuaikan dengan SNI 7645:2010 mengenai klasifikasi penutup lahan.

Pertanian lahan basah berupa sawah irigasi banyak ditemukan di bagian utara Desa Srimulyo yaitu pada Pedukuhan Klenggotan, Bangkel, Payak Cilik, dan Onggopatran. Sawah irigasi dengan luasan terbesar terdapat di Pedukuhan Onggopatran yakni sebesar 49,61 Ha. Komoditas utama sawah irigasi berupa tanaman padi dan palawija. Pola tanam yang diterapkan di sawah irigasi Desa Srimulyo yaitu dengan dua kali tanam padi diselingi dengan palawija saat musim kemarau. Luasan sawah irigasi yang besar di Desa Srimulyo menjadikan desa ini memiliki hasil produksi padi yang tinggi.

Permukiman di Desa Srimulyo cenderung menyebar dengan pusat keramaian berada di sepanjang Jalan Piyungan yang menghubungkan Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul. Permukiman dengan kepadatan tertinggi terdapat di Pedukuhan Klenggotan yang letaknya berbatasan dengan Jalan Piyungan-Wonosari, yakni dengan luasan pemukiman seluas 23,2 Ha. Informasi lengkap mengenai penggunaan lahan di Desa Srimulyo, mencakupi beberapa penggunaan lahan seperti lahan pertanian, pemukiman, kebun campur, dan beberapa penggunaan lahan lain disajikan pada Lampiran 1.

C. Iklim dan Cuaca

a. Tipe Iklim

Hasil klasifikasi iklim dengan Metode Schmidt-Ferguson menunjukkan bahwa Desa Srimulyo dapat dibagi menjadi dua tipe iklim yaitu tipe iklim C dan E. Tipe iklim C mendominasi sebagian wilayah Desa Srimulyo dibagian utara sampai sebagian selatan wilayah desa. Tipe iklim C dicirikan dengan kondisi wilayah yang agak basah dengan jumlah bulan basah sebanyak 6 bulan dan jumlah bulan kering sebanyak 5 bulan. Kondisi iklim agak basah menyebabkan pada daerah ini banyak berkembang lahan pertanian dengan produktivitas yang cukup tinggi.

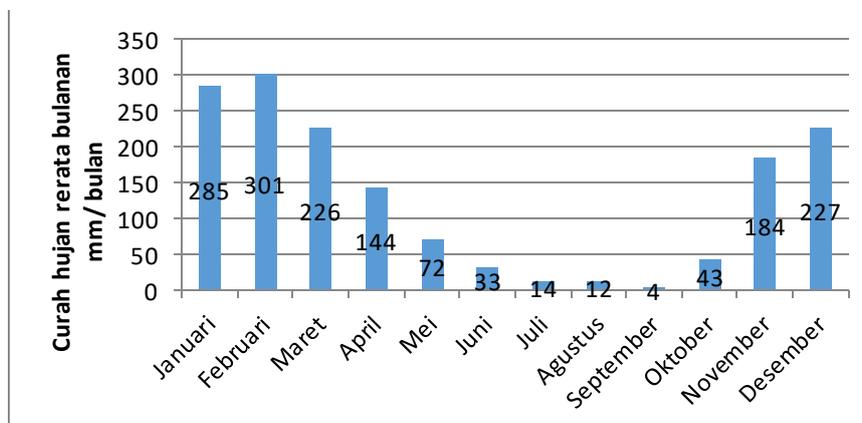


Tipe iklim E hanya menempati sebagian kecil wilayah Desa Srimulyo pada bagian selatan dengan kondisi topografi berbukit. Tipe iklim E dicirikan dengan kondisi wilayah yang agak kering dengan jumlah bulan basah sebanyak 5 bulan dan jumlah bulan kering sebanyak 6 bulan. Wilayah dengan tipe iklim E memiliki penggunaan lahan berupa tegalan dan lahan kosong dengan kondisi daerah yang terlihat gersang.

b. Curah Hujan

Desa Srimulyo memiliki pola sebaran hujan wilayah yang relatif seragam dimana rerata curah hujan tahunan tertinggi terdapat pada wilayah utara Desa Srimulyo dan semakin menurun menuju ke arah selatan. Rerata curah hujan tahunan tertinggi di wilayah utara Desa Srimulyo sebesar 1.700 mm/tahun dan rerata curah hujan tahunan terendah sebesar 1.300 mm/tahun. Rerata curah hujan tahunan dibagian selatan Desa Srimulyo cenderung lebih rendah daripada di bagian utara karena adanya faktor topografi berupa perbukitan. Lokasi Desa Srimulyo di bagian selatan menjadi daerah bayangan hujan akibat adanya kompleks perbukitan yang membentang sepanjang barat-timur.

Pola curah hujan di Desa Srimulyo juga menunjukkan variasi secara temporal bulanan. Hujan di Desa Srimulyo banyak terjadi pada rentang bulan Januari sampai April dan bulan November sampai Desember, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada rentang bulan Mei sampai Oktober. Pola curah hujan bulanan dapat menjadi patokan dalam penentuan pola tanam pada lahan pertanian dimana tanaman padi dapat dilakukan 2 periode tanam saat curah hujan tinggi dengan diselingi 1 periode tanam palawija saat curah hujan rendah. Puncak hujan di Desa Srimulyo biasanya terjadi pada bulan Januari sampai Februari dengan nilai curah hujan sebesar 301 mm/bulan. Sedangkan bulan terkering dengan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus sampai September dengan nilai curah hujan sebesar 4 mm/bulan. Adapun secara lebih jelas pola curah hujan bulanan di Desa Srimulyo tersaji pada gambar grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Curah Hujan Bulanan di Desa Srimulyo

(Sumber: Pengolahan Data Sekunder BMKG sekitar Area Desa Srimulyo)



c. Suhu

Desa Srimulyo mengacu kepada perhitungan Metode Mock terhadap suhu di Stasiun Iklim Adisucipto memiliki kondisi suhu yang relatif hangat dimana rerata suhu tahunannya berada pada rentang nilai 25,3⁰C sampai 26⁰C. Rerata suhu udara tahunan terendah berada di bagian selatan Desa Srimulyo yaitu sekitar 25,3⁰C dan semakin naik menuju ke arah utara dengan rerata suhu tahunan tertinggi sekitar 26⁰C.

d. Topografi

Kondisi topografi di Desa Srimulyo cenderung bervariasi dari dataran sampai perbukitan terjal. Variasi topografi di Desa Srimulyo terjadi akibat adanya dua proses geomorfologi yang bekerja pada wilayah ini. Kedua proses tersebut yaitu proses struktural berupa pengangkatan dan pelipatan serta proses fluvial berupa sedimentasi.

Proses pengangkatan dan pelipatan mengontrol bentukan permukaan di bagian selatan Desa Srimulyo yang berupa kompleks perbukitan struktural dan eskarpment. Bentuk hasil proses struktural dicirikan oleh kemiringan lereng yang tinggi berkisar antara 25 – 40%. Bentuk asal proses struktural sangat mendominasi di bagian selatan Desa Srimulyo dengan luasan ± 49,6% dari total luas Desa Srimulyo. Bentuk lain yang berada di bagian selatan berupa dataran koluvial yang dicirikan dengan kemiringan lereng landai. Dataran koluvial menempati wilayah Desa Srimulyo sebesar ±12,5% dari luasan total Desa Srimulyo. Dataran koluvial ini banyak dimanfaatkan warga untuk pertanian lahan kering berupa tegalan ataupun sawah tadah hujan.

Tabel 2. Luasan Tiap Bentuklahan Desa Srimulyo

No	Bentuklahan	Luasan (km ²)	Luasan (ha)	Persentase (%)
1	Bukit monoklinal	0,7109	71,09	4,9
2	Dataran aluvial	1,8509	185,09	12,7
3	Dataran koluvial	1,8332	183,32	12,5
4	Dataran vulkan	1,6073	160,73	11,0
5	Eskarpment	2,9741	297,41	20,3
6	Jalur aliran sungai	1,3733	137,33	9,4
	Perbukitan			
7	angkatan	0,3802	38,02	2,6
8	Perbukitan lipatan	3,8935	389,35	26,6
	Jumlah	14,6233	1462,33	100,0

(Sumber: Interpretasi Data Citra SRTM dan Kontur Wilayah Sekitar Desa Srimulyo)



Proses fluvial di Desa Srimulyo mengontrol pada bagian utara Desa Srimulyo. Bentuk asal proses fluvial di Desa Srimulyo dicirikan dengan kemiringan lereng yang datar sampai landai sebesar 0 – 8% akibat adanya proses sedimentasi dan erosi oleh aktivitas sungai utamanya Sungai Opak. Bentuk asal proses fluvial yang berkembang di bagian utara Desa Srimulyo berupa dataran aluvial, jalur aliran sungai dan dataran vulkan. Bentuk asal proses fluvial dengan kondisi permukaan yang datar menempati $\pm 33\%$ dari seluruh luasan total Desa Srimulyo. Bentuk asal proses fluvial memiliki kondisi tanah yang relatif subur dan kondisi air melimpah sehingga banyak dimanfaatkan warga untuk lahan pertanian berupa sawah irigasi.

e. Tanah

Kondisi tanah di Desa Srimulyo dapat dibagi menjadi dua wilayah utama yaitu bagian utara dan bagian selatan. Bagian utara Desa Srimulyo yang memiliki morfologi permukaan berupa dataran memiliki tanah yang lebih berkembang daripada di bagian selatan. Tanah yang terdapat di bagian utara didominasi oleh tanah ordo Inceptisols (*Typic Eutropepts*, *Typic Ustropepts*, dan *Vertic Eutropepts*) dengan luasan yang dicirikan dengan sudah adanya perkembangan horizon tanah dan lapisan tanah yang tebal. Aktivitas proses fluvial pada wilayah ini menyebabkan tekstur tanah yang terbentuk berupa lempung geluhan.

Tabel 3. Luasan Jenis Tanah Desa Srimulyo

No	Jenis Tanah	Luasan (km ²)	Luasan (ha)	Persentase
1	<i>Lithic Ustorthents</i>	3,2666	326,66	22,3
2	<i>Lithic Ustropepts</i>	0,4013	40,13	2,7
3	<i>Typic Eutropepts</i>	0,2147	21,47	1,5
	<i>Typic</i>			
4	<i>Fragiaquents</i>	1,3926	139,26	9,5
5	<i>Typic Hapluderts</i>	1,1996	119,96	8,2
6	<i>Typic Troporthents</i>	3,2065	320,65	21,9
7	<i>Typic Ustropepts</i>	0,4962	49,62	3,4
8	<i>Vertic Eutropepts</i>	0,1067	10,67	0,7
9	Singkapan Batuan	4,3391	433,91	29,7
	Jumlah	14,6233	1462,33	100,0

(Sumber: Data Sekunder Puslittanak, 2009)

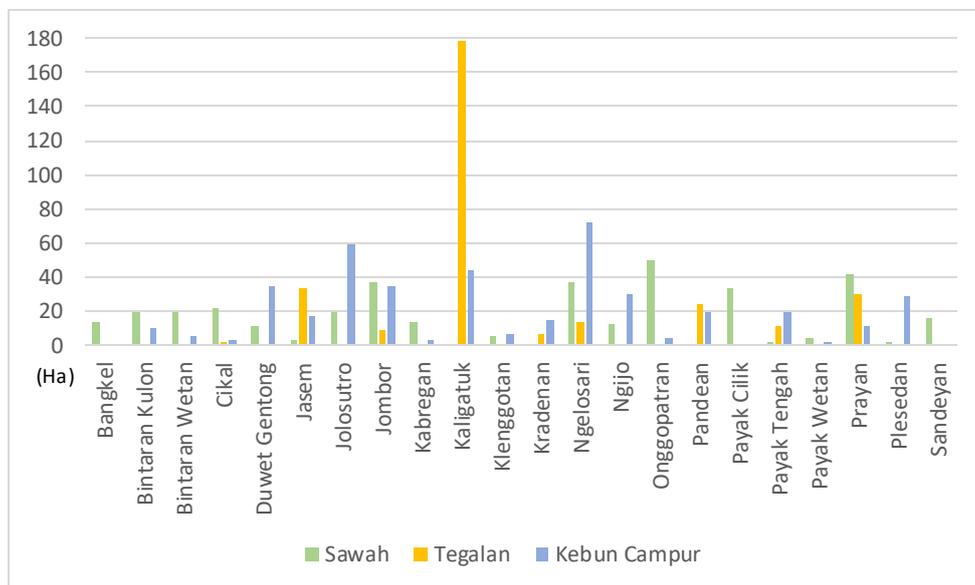
Berbeda dengan di bagian utara, bagian selatan yang memiliki topografi berupa perbukitan terjal memiliki tanah yang relatif tipis, bahkan pada beberapa lokasi tidak ditemukan adanya lapisan tanah hanya berupa singkapan batuan. Kemiringan lereng yang terjal menyebabkan perkembangan tanah menjadi terhambat sehingga lapisan



horizon tanah yang terbentuk masih pada tahapan awal perkembangan tanah muda. Tanah di bagian selatan Desa Srimulyo memiliki ordo berupa entisols (*Lithic Ustorthents*, *Typic Fragaquents*, dan *Typic Troorthents*) yang menempati ±53,8% dari seluruh luasan total Desa Srimulyo. Tekstur tanah didominasi berupa lempung liat sehingga pada saat musim penghujan wilayah tersebut menjadi rawan terjadi genangan, sedangkan pada musim kemarau tanah akan banyak mengalami retakan – retakan. Tekstur tanah berupa lempung liat dan topografi yang terjal menyebabkan wilayah ini juga berpotensi terjadi longsor apabila dalam penggunaan lahan tidak sesuai dengan kesesuaian lahannya.

II. 2. Pertanian dan Perkebunan

Lahan di Desa Srimulyo dengan peruntukan sebagai lahan pertanian, perkebunan, serta tegalan memiliki potensi besar yang menjanjikan. Potensi lahan Desa Srimulyo yang besar tentu harus diikuti oleh pengelolaan dan optimalisasi guna memperoleh keuntungan yang optimal. Pedukuhan dengan luasan lahan produksi tanaman pangan terluas adalah Pedukuhan Kaligatuk yakni seluas 222,9 Ha. Sedangkan Luasan lahan produksi pertanian paling kecil dimiliki oleh Pedukuhan Payak Wetan yaitu seluas 5,9 Ha. Luasan lahan dengan peruntukan pertanian dan perkebunan di tiap Pedukuhan disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Luas Lahan Pertanian Desa Srimulyo
(Sumber: Interpretasi Tutupan Lahan, 2016)

Luasan lahan untuk peruntukan pertanian dan perkebunan di Desa Srimulyo hampir seluruhnya dimiliki oleh masyarakat Desa Srimulyo, namun pengelolaannya terbagi menjadi lahan dikelola sendiri oleh pemilik lahan dan lahan diolah oleh buruh

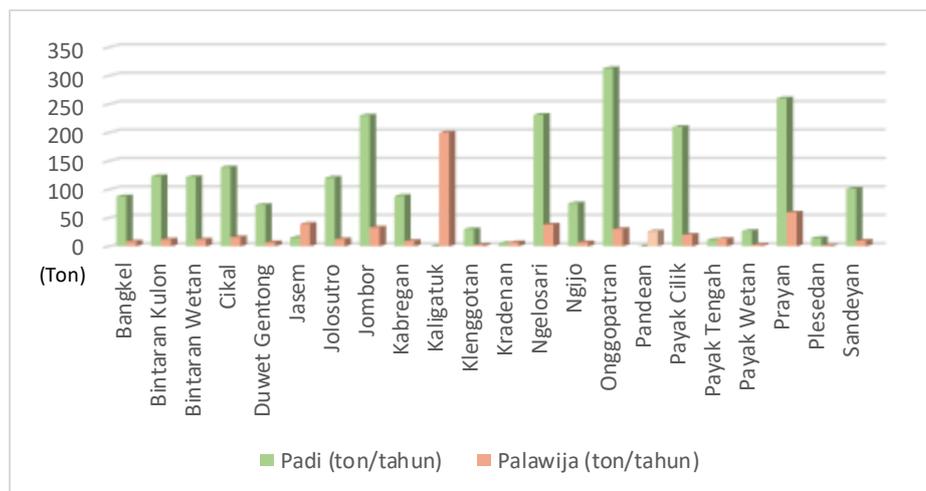


atau pihak lain dengan sistem upah dan bagi hasil. Dukungan aspek abiotik dari lingkungan Desa Srimulyo menyebabkan produktivitas lahan yang terbilang tinggi. Produktivitas pertanian dan perkebunan di Desa Srimulyo dijabarkan masing-masing komoditasnya pada sub pembahasan berikut.

A. Padi dan Palawija

Padi dan palawija merupakan komoditas potensial yang dimiliki oleh Desa Srimulyo, mengingat luasan lahan pertanian irigasi dan tadah hujan yang mendominasi. Produktivitas komoditas padi tertinggi dimiliki oleh Pedukuhan Onggopatran dengan produksi sebanyak 320 ton/tahun.

Komoditas palawija di Desa Srimulyo berupa kelompok ketela juga memiliki potensi tersendiri, karena menjadi tanaman selingan antar waktu penanaman padi di lahan sawah. Produktivitas komoditas palawija tertinggi dimiliki oleh Pedukuhan Kaligatuk yakni sebesar 200 ton/tahun, sedangkan produktivitas terendah di Pedukuhan Payak Wetan yakni sebanyak 2,62 ton/tahun.



Gambar 4. Diagram Batang Produktivitas Padi dan Palawija Desa Srimulyo
(Sumber: Data Isian Potensi tiap RT di Desa Srimulyo, 2016)

B. Kelapa dan Tebu

Tanaman kelapa dan tebu yang juga merupakan tanaman konsumsi dapat dijumpai di beberapa wilayah dari Desa Srimulyo. Komoditas kelapa dan tebu menjadi salah satu dari tiga kelompok komoditas pertanian dan perkebunan yang mampu menjadi andalan bagi Desa Srimulyo. Lahan yang digunakan sebagai lahan penanaman kelapa dan tebu di Desa Srimulyo diklasifikasikan juga sebagai lahan tegalan. Pedukuhan dengan produksi kelapa dan tebu tertinggi adalah Pedukuhan Kaligatuk mencapai 300

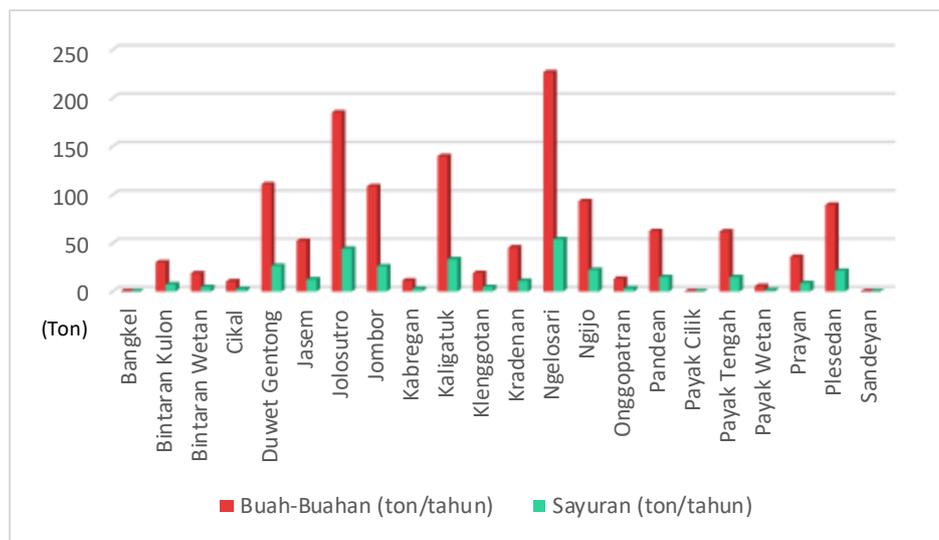


ton/tahun, sedangkan produksi komoditas kelapa dan tebu paling rendah dimiliki oleh Pedukuhan Payak Wetan yakni sebesar 1,8ton/tahun.

C. Sayuran dan Buah-Buahan

Komoditas sayur dan buah-buahan dapat dikatakan produktif dihasilkan oleh Desa Srimulyo. Komoditas sayuran yang berasal dari Desa Srimulyo antara lain cabai, bawang, kacang panjang, bayam, dan beberapa komoditas sayuran lain. Komoditas buah-buahan yang dihasilkan dari Desa Srimulyo antara lain jambu, mangga, rambutan, pisang, dan pepaya. Pedukuhan dengan produktivitas komoditas sayur dan buah tertinggi ada di Pedukuhan Ngelosari yakni sebesar 280,3 ton/tahun.

Seluruh komoditas pertanian dan perkebunan yang dihasilkan oleh Desa Srimulyo memiliki mekanisme pemasaran yang relatif seragam. Pemasaran komoditas padi adalah melalui pasar dalam daerah dan dijual ke luar wilayah Desa Srimulyo. Komoditas ketela, sayuran, dan buah-buahan mayoritas dipasarkan di dalam wilayah Desa Srimulyo lewat Pasar Induk Piyungan maupun Pasar Wage mingguan.



Gambar 5. Diagram Batang Produktivitas Buah-Buahan dan Sayuran Desa Srimulyo (Sumber: Data Isian Potensi tiap RT di Desa Srimulyo, 2016; Kecamatan Piyungan dalam Angka, 2015)

II. 3. Peternakan

Desa Srimulyo memiliki potensi untuk pengembangan sektor peternakan diantaranya yang sudah dikembangkan oleh masyarakat setempat adalah ternak sapi, ayam kampung dan petelur, kambing, burung puyuh dan sebagainya. Pengembangan ternak ini pada jenis ayam, kambing, dan burung puyuh telah dilakukan secara baik dan beberapa telah menggunakan teknologi pertanian-peternakan yang spesifik. Sedangkan



untuk jenis lainnya dilakukan secara rumahan dan merupakan pekerjaan sampingan selain menjadi petani. Namun demikian pengembangan ternak ini sangat membantu perekonomian masyarakat desa Srimulyo. Produktivitas ternak Desa Srimulyo untuk ternak sapi adalah sebesar 2000 ekor per tahunnya untuk berbagai komoditas turunan. Ternak unggas mampu mencapai 75.000 ekor dengan produk turunan setara.

Pemasaran produk peternakan Desa Srimulyo terbagi menjadi pemasaran internal dalam Desa dan pemasaran keluar desa. Pemasaran internal dalam desa terpusat di beberapa pasar yakni Pasar Wage, Pasar Hewan, dan Pasar Induk Piyungan. Pemasaran keluar desa terfokus ke daerah sekitar, yaitu Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Gunungkidul.

II. 4. Perikanan

Desa Srimulyo merupakan daerah yang memiliki sumber daya air yang cukup melimpah. Keberadaan sumberdaya ini telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan peluang di bidang perikanan, akan tetapi pengembangan belum menjadi fokus utama. Beberapa masyarakat yang memiliki lahan kosong merubah lahan tersebut menjadi tempat pemancingan. Pengembangan usaha perikanan belum dapat di kuantifikasikan, karena bersifat pekerjaan sampingan yang notabene sangat fluktuatif

II. 5. Sumber Daya Air dan Sanitasi

Potensi sumberdaya air di Desa Srimulyo dapat dibagi menjadi dua yaitu potensi sumberdaya air permukaan dan potensi sumberdaya air bawah tanah. Potensi sumberdaya air permukaan di Desa Srimulyo berupa sungai permukaan yang mengalir dari utara ke arah selatan Desa Srimulyo. Sungai besar yang mengalir di Desa Srimulyo ini yaitu aliran sungai Opak yang mengalir dari Pedukuhan Klenggotan, Bintaran Wetan, Cikal dan Kradenan. Selain itu terdapat juga sungai – sungai lain yang menjadi cabang dan bermuara di Sungai Opak mengalir di Desa Srimulyo. Beberapa Pedukuhan yang dialiri oleh sungai permukaan lain seperti Pedukuhan Onggopatran, Payak Tengah, Payak Wetan, Kabregan, Prayan, Ngijo, Sandeyan, Plesedan, dan Duwet Gentong.

Sungai permukaan yang mengalir di Desa Srimulyo tergolong dalam sungai perenial dimana air terus mengalir sepanjang tahun sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber air. Sungai permukaan ini dimanfaatkan oleh warga di Desa Srimulyo untuk keperluan air irigasi guna mengalir sawah – sawah yang ada di Desa Srimulyo. Mengingat akan hal tersebut maka sebagian besar Pedukuhan yang teraliri sungai permukaan memiliki luas dan produktivitas lahan pertanian padi yang tinggi karena melimpahnya sumber air untuk kebutuhan pengairan lahan. Foto sungai yang mengalir di Desa Srimulyo dapat diamati pada gambar berikut.



Gambar 6. Aliran Sungai di Wilayah Desa Srimulyo
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

Sementara potensi sumberdaya air lain yang terdapat di Desa Srimulyo yaitu sumberdaya airtanah. Kondisi material di bagian utara Desa Srimulyo yang berupa material aluvium hasil proses fluvial menjadikan potensi airtanah di Desa Srimulyo menjadi tinggi. Bagian utara Desa Srimulyo yang memiliki topografi dataran memiliki potensi airtanah yang tinggi dengan kedalaman air yang dangkal sehingga relatif lebih mudah diakses oleh masyarakat. Sumber airtanah banyak dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air domestik warga untuk air minum, memasak, mandi, dan kegiatan domestik lainnya.

Berbeda dengan di bagian selatan Desa Srimulyo yang berada pada topografi perbukitan. Letak daerah dengan topografi yang tinggi menjadikan potensi airtanah sukar diakses oleh warga. Selain itu kondisi material yang berupa lempungan menjadikan potensi airtanah di wilayah ini hanya dapat dimanfaatkan secara optimal ketika musim penghujan. Alternatif pemenuhan kebutuhan air untuk berbagai keperluan di bagian selatan saat musim kemarau didapatkan dari mataair – mataair yang terletak di lereng perbukitan dan juga sumberdaya air hujan. Kondisi air di bagian selatan yang cenderung minim menyebabkan tidak banyak permukiman berkembang di daerah ini dan juga lahan pertanian yang berkembang hanya berupa lahan pertanian kering tegalan.

Berkaitan dengan potensi air bersih di Desa Srimulyo, kondisi sanitasi lingkungan Desa Srimulyo juga memiliki kualitas yang terbilang baik. Kebutuhan domestik akan air bersih yang dimiliki oleh masyarakat Desa Srimulyo terpenuhi melalui pemanfaatan airtanah. Fasilitas sanitasi juga dapat dikatakan baik ditandai oleh kepemilikan kamar mandi/WC di masing-masing rumah, serta turut didukung oleh keberadaan kamar



mandi/WC umum di beberapa Pedukuhan. Pengelolaan limbah domestik dilakukan dengan media saluran dan *septic tank* di setiap rumah warga Desa Srimulyo.

II. 7. Potensi Wisata

A. Objek Wisata Watu Amben

Watu Amben merupakan objek wisata *view point* dengan ciri berupa kenampakan *watu* atau batu vulkanik yang terletak di sebelah tepian bukit pinggir Jalan Patuk ke arah Kecamatan Dlingo. Menyuguhkan pemandangan perbukitan dan dataran dari ketinggian. Legenda setempat menceritakan bahwa dahulu merupakan tempat peristirahatan bagi orang yang prihatin (berjalan kaki, tanpa bicara; merenung;prihatin), kemudian kata *amben* secara arti dalam bahasa jawa yaitu tempat tidur atau tempat beristirahat.



Gambar 7. Panorama Sekitar Objek Wisata Watu Amben, Desa Srimulyo
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

B. Bukit Bintang

Bukit Bintang merupakan tempat singgah yang menawarkan atraksi berupa *view point* pemandangan Kota Yogyakarta dari atas bukit yang terletak di seberang jalan utama dari arah Piyungan menuju Patuk. Disebut Bukit Bintang karena ketika malam hari kota jogja nampak dari atas penuh dengan cahaya rumah dan kota seperti bintang yang bertaburan. Di tempat ini juga terdapat warung lesehan yang menjual sajian khas.



(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

C. Petilasan Sunan Geseng

Petilasan Sunan Geseng merupakan objek wisata religi yang menghadirkan legenda seorang Sunan Geseng. Sunan Geseng merupakan putra dari Adipati Tuban. Memiliki nama lain yaitu Pangeran Penggung/Cokrojoyo. Beliau merupakan murid dari Sunan Kalijaga. Mengembara sejak runtuhnya Kerajaan Majapahit atau Zaman Brawijaya V, untuk dakwah/syiar agama islam. Disebut sebagai sunan geseng karena dahulu beliau bertapa di hutan, lalu dicari oleh Sunan Kalijaga. Ketika membakar hutan tersebut maka Sunan Geseng terbakar hingga hangus (gosong). Maka disebutlah Sunan Geseng. Di Jalsutra disebut juga dengan Kyai Depok karena tinggal disana memiliki padepokan. Di desa ini juga diadakan acara kupatan tiap tahun untuk menghormati sang Sunan. Acara diselenggarakan pada bulan Juli pada hari senin legi. Berupa kirab budaya dengan gunungan, judang serta kenduri akbar. Sesembahan dibawa dari lapangan Jalsutra menuju ke makam Sunan Geseng dengan berjalan kaki.



Gambar 9. Petilasan Sunan Geseng
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

D. Puncak Bucu

Objek Wisata Puncak Bucu secara umum merupakan tempat rekreasi alam berupa puncak bukit dengan atraksi utama pemandangan atas puncak bukit. Objek Wisata ini juga dapat menjadi *camping ground*.



Gambar 10. Objek Wisata Puncak Bucu
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)



E. Situs Purbakala Payak

Situs Payak menurut para ahli arkeologi dikatakan sebagai pertitaan atau bangunan pemandian atau penempatan air suci pada masa lalu walaupun menurut ukuran pertitaan ini lebih besar dari bangunan candi yang terdapat tidak jauh dari lokasi seperti keberadaan Candi Mantup (kurang lebih 2 km dari lokasi ini), namun tempat ini tidak disebut candi melainkan disebut sebagai situs.

Pada situs ini terdapat bangunan pertitaan yang berbentuk huruf 'U' menghadap ke arah Barat Daya berukuran 3 x 1 meter, bangunan ini memiliki cerukan di bagian dasarnya dengan dua lubang air tempat keluar masuknya air, dan pada bangunan ini terdapat relung yang digunakan sebagai tempat patung Siwa. Diperkirakan situs ini merupakan tempat pengambilan air suci pada upacara keagamaan Hindu



Gambar 11. Situs Purbakala Payak
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

F. Gua Song Kamal dan Sumur Bandung

Gua Song Kamal dan Sumur Bandung menurut legenda setempat merupakan tempat peristirahatan sultan agung ketika mengembara hendak membangun kraton Pleret.



Gambar 12. Objek Wisata Gua Song Kamal dan Sumur Bandung
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)



G. Watu Bener

Objek Watu Bener merupakan tempat rekreasi berupa pemandangan indah kota jogja serta gunung merapi dari sisi tenggara. Tempat ini berupa batu rata sehingga cocok sebagai tempat peristirahatan serta menikmati pemandangan dari atas bukit.

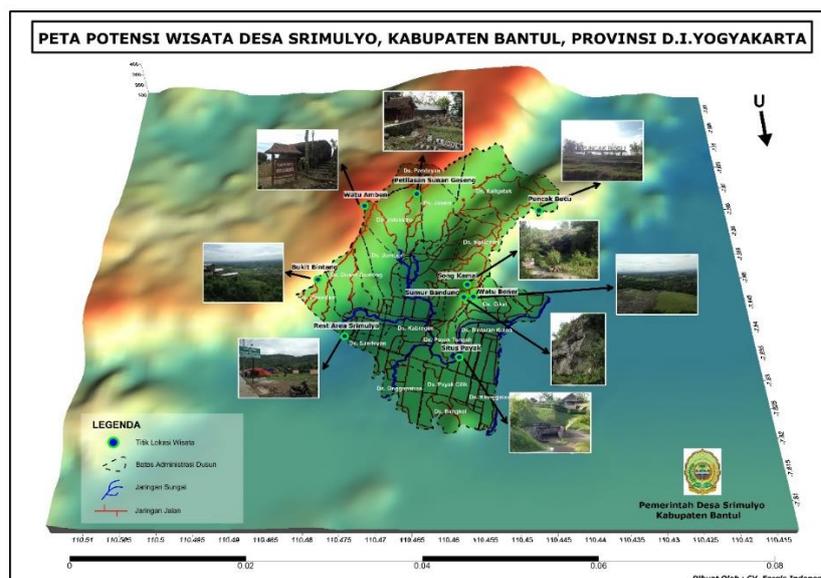
H. Rest Area dan Pasar Kuliner Piyungan - Srimulyo

Rest Area Piyungan Merupakan bekas pasar piyungan lama, terletak di pertigaan sebelum tanjakan piyungan. Di sini juga terdapat taman budaya desa Srimulyo yang merupakan pusat dari rencana pembangunan desa dalam hal budaya serta pariwisata.



Gambar 13. Rest Area dan Pasar Kuliner Piyungan – Srimulyo
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2016)

Seluruh objek wisata yang terdapat di Desa Srimulyo tersebar merata di seluruh wilayah Desa Srimulyo. Sebaran objek wisata disajikan secara spasial dalam peta di gambar berikut. (Peta Lebih Jelas terlampir dalam Album Peta Desa Srimulyo)



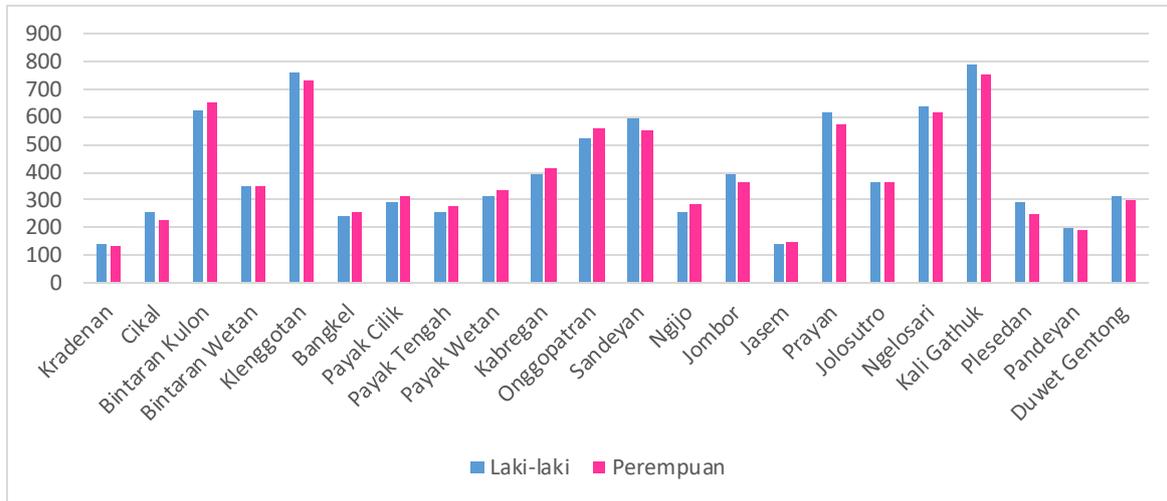
Gambar 14. Peta Potensi Wisata Desa Srimulyo



III. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

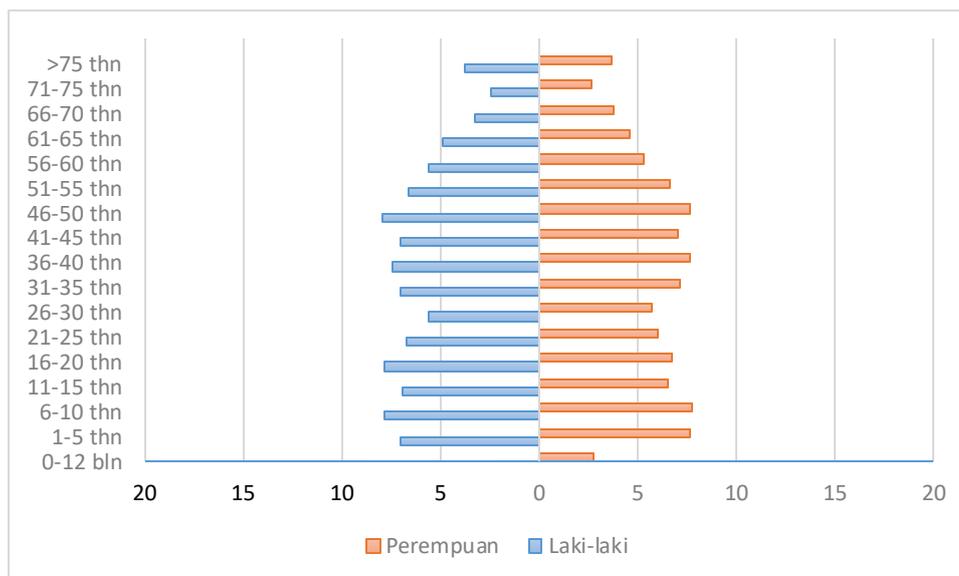
III. 1. Demografi

Penduduk di Desa Srimulyo total berjumlah 15.550, dengan rasio yang relatif berimbang antar keduanya. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Pedukuhan Kaligathuk, kemudian jumlah penduduk paling rendah terdapat di Pedukuhan Kradenan. Secara keseluruhan jumlah penduduk di Desa Srimulyo disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 15. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Srimulyo

Struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Srimulyo tergolong sebagai penduduk dengan karakter konstruktif. Penduduk konstruktif di Desa Srimulyo menandakan bahwa jumlah penduduk lebih terkonsentrasi di kelompok umur dewasa. Piramida penduduk Desa Srimulyo disajikan pada Gambar 16.

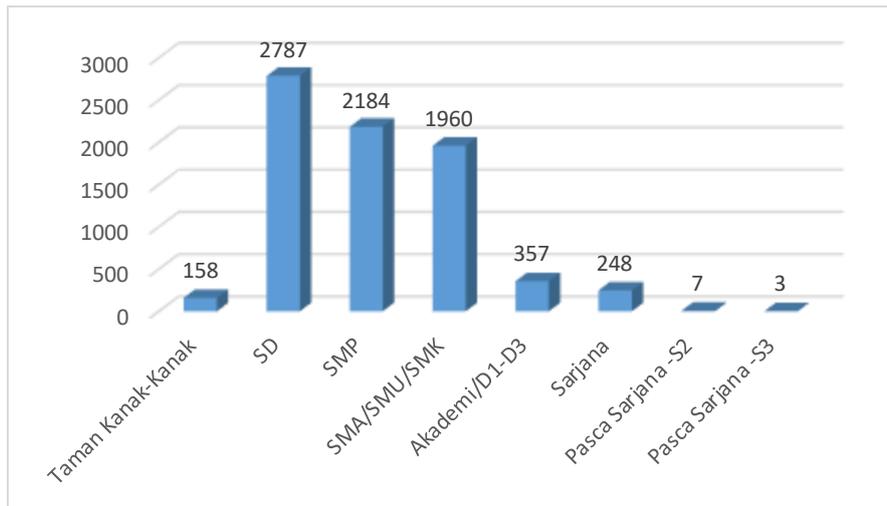


Gambar 16. Piramida Penduduk di Desa Srimulyo

(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016; Kecamatan Piyungan dalam Angka, 2015)



Pendidikan tentu menjadi hal yang penting dalam konteks pengembangan potensi di suatu wilayah. Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan Desa Srimulyo serta masyarakat secara umum. Tingkat pendidikan di Desa Srimulyo paling banyak berada di tingkat SD hingga SMA/SMU/SMK, atau dikategorikan sebagai wilayah dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah. Secara grafis, tingkat pendidikan masyarakat di Desa Srimulyo disajikan dalam Gambar 17.



Gambar 17. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Srimulyo
(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016;
Kecamatan Piyungan dalam Angka, 2015)

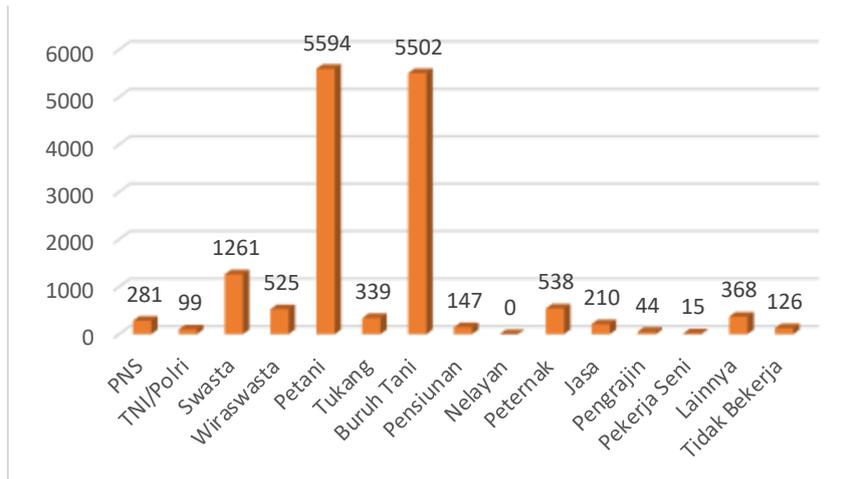
Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Srimulyo kemudian juga berimplikasi pada beberapa aspek vital lain, antara lain partisipasi dalam kegiatan umum serta mata pencaharian yang dominan di Desa Srimulyo itu sendiri. Selain tingkat pendidikan, hal lain yang juga masih bersinggungan adalah karakteristik sosial budaya yang didominasi oleh penduduk beragama Islam, serta seluruh warga memiliki kewarganegaraan Indonesia, serta berasal dari etnis Jawa.

III. 2. Ketenagakerjaan

Aspek ketenagakerjaan di Desa Srimulyo tentu menjadi aspek yang vital terkait pengembangan potensi Desa Srimulyo. Potensi tenaga kerja di Desa Srimulyo dijabarkan berdasarkan sebaran penduduk di kelompok umur produktif atau disebut juga sebagai kelompok angkatan kerja, kualitas angkatan kerja yang dinilai berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas, serta keberadaan tenaga kerja potensial dengan kondisi cacat mental maupun cacat fisik.



Angkatan kerja di Desa Srimulyo didominasi oleh lulusan SD dan SMP seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bahasan mengenai karakteristik penduduk, sehingga mayoritas penduduk lebih bersifat menjual tenaga dibandingkan produk olahan maupun kemampuan spesifik lain. Mayoritas penduduk desa Srimulyo bermata pencaharian sebagai petani, baik petani pemilik lahan maupun buruh tani. Mata pencaharian penduduk Desa Srimulyo digambarkan dalam Gambar 18.



Gambar 18. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Srimulyo
(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016;
Kecamatan Piyungan dalam Angka, 2015)

IV. POTENSI KELEMBAGAAN

IV. 1 Lembaga Pemerintahan

Lembaga pemerintahan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengelola dan mengatur kegiatan pemerintahan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah. Lembaga pemerintahan tertinggi di Desa Srimulyo berada pada tingkat desa yang membawahi 22 Pedukuhan. Pucuk pimpinan tertinggi di tingkat Desa Srimulyo dipegang oleh 1 orang Lurah Desa dan dibantu dengan 1 orang Carik Desa. Dibantu pula oleh tenaga kepala urusan dan staf.

Desa Srimulyo membawahi 22 Pedukuhan yang terdiri dari Pedukuhan Jombor, Klenggotan, Bangkel, Bintaran Kulon, Kradenan, Bintaran Wetan, Payak Tengah, Cikal, Jolosutro, Ngelosari, Kaligatuk, Pandeyan, Jasem, Prayan, Payak Cilik, Payak Wetan, Ongggopatran, Kabregan, Pesedan, Ngijo, Sandeyan, dan Duwet Gentong. Setiap Pedukuhan di Desa Srimulyo dipimpin oleh satu Kepala Dukuh yang bertugas sebagai kepanjangan tangan dari Lurah Desa pada tingkat Pedukuhan. Kepala Pedukuhan memiliki wewenang untuk mengatur kegiatan pemerintahan pada tingkat Pedukuhan dengan tetap memperhatikan instruksi dan arahan dari otoritas pemerintahan yang lebih



tinggi yaitu Lurah Desa. Saat ini, Desa Srimulyo memiliki 22 orang kepala Pedukuhan yang secara aktif menjalankan pemerintahan pada tingkat Pedukuhan.

Pada tingkat pemerintahan terendah yaitu rukun tetangga, Desa Srimulyo memiliki 119 RT yang tersebar di 22 Pedukuhan. Setiap rukun tetangga dipimpin oleh 1 orang ketua RT yang berhak mengatur dan menjalankan kegiatan pemerintahan dalam tingkat rukun tetangga sehingga terdapat 119 ketua RT yang secara aktif bekerja untuk melayani masyarakat di Desa Srimulyo. Sebaran rukun tetangga pada tingkat Pedukuhan di Desa Srimulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah rukun tetangga per Pedukuhan di Desa Srimulyo

No	Pedukuhan	Jumlah Rukun Tetangga
1	Kradenan	4
2	Cikal	4
3	Bintaran Kulon	6
4	Bintaran Wetan	6
5	Klenggotan	8
6	Bangkel	4
7	Payak Cilik	4
8	Payak Tengah	5
9	Payak Wetan	4
10	Kabregan	6
11	Onggopatran	4
12	Sandeyan	8
13	Ngijo	5
14	Jombor	4
15	Jasem	4
16	Prayan	5
17	Jolosutro	6
18	Ngelosari	7
19	Kali Gathuk	8
20	Plesedan	6
21	Pandeyan	4
22	Duwet Gentong	7
Jumlah		119

(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016)

4.1. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga desa sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Status kewenangan BPD pada tingkat desa diibaratkan sebagai lembaga parlemen desa. Fungsi utama BPD pada



tingkat desa yaitu menyalurkan aspirasi, merencanakan APBDes, dan mengawasi pemerintahan desa. Sementara wewenang BPD yaitu membahas rancangan peraturan desa bersama Lurah Desa, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Lurah Desa, membentuk panitia pemilihan Lurah Desa, serta menggali, menampung, menghimpun, dan merumuskan aspirasi masyarakat. Pembentukan, kewenangan, dan fungsi BPD ini diatur dalam Undang – Undang desa Nomor 6 tahun 2014 dan Perda Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2007.

Anggota BPD di Desa Srimulyo merupakan perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD di Desa Srimulyo berasal dari perwakilan ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD di Desa Srimulyo yaitu selama 6 tahun dan dapat diangkat/ diusulkan kembali untuk 3 kali masa jabatan berikutnya. Peraturan mengenai anggota BPD diatur menyeluruh dalam Ketentuan Undang-Undang Desa Pasal 56.

4.2. Tingkat Partisipasi Politik

Tingkat partisipasi politik dapat dilihat dari jumlah keikutsertaan warga masyarakat dalam kegiatan politik. Partisipasi politik dapat digunakan untuk melihat peran masyarakat dalam menentukan keberlanjutan kegiatan politik pemerintahan di wilayahnya. Tingkat partisipasi politik di Desa Srimulyo cenderung memiliki nilai tinggi dimana dilihat pada data jumlah pemilih dan keikutsertaan masyarakat Desa Srimulyo dalam kegiatan pemilu. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa jumlah pemilih tetap di Desa Srimulyo sebanyak 14.611 orang. Adapun secara lebih lengkap rincian jumlah pemilih di Desa Srimulyo pada kegiatan Pilkada Bupati Bantul pada tahun 2016 tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Pemilih Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2016

No.	Nomor TPS	Jumlah Pemilih		
		L	P	L + P
1	000	945	1.059	2.004
2	001	192	219	411
3	002	137	137	274
4	003	156	179	335
5	004	212	243	455
6	005	144	163	307



PROFIL DESA SRIMULYO

7	006	173	174	347
8	007	203	194	397
9	008	275	278	553
10	009	254	276	530
11	010	250	275	525
12	011	163	179	342
13	012	137	163	300
14	013	241	264	505
15	014	158	188	346
16	015	153	146	299
17	016	212	218	430
18	017	215	233	448
19	018	191	197	388
20	019	151	164	315
21	020	128	135	263
22	021	134	141	275
23	022	241	273	514
24	023	262	272	534
25	024	261	237	498
26	025	208	222	430
27	026	140	156	296
28	027	159	166	325
29	028	137	153	290
30	029	148	159	307
31	030	211	230	441
32	031			



		261	276	537
33	032	183	207	390
#kd10	TOTAL	7.035	7.576	14.611

4.3. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi memiliki peran dalam mendukung kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah. Terdapat beberapa lembaga perekonomian yang berkembang di Desa Srimulyo. Beberapa lembaga ekonomi yang dapat ditemukan di Desa Srimulyo seperti koperasi unit desa (KUD), kelompok simpan pinjam, koperasi simpan pinjam, dan BumDes. Adapun secara lebih rinci jumlah lembaga ekonomi yang terdapat di Desa Srimulyo tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 6. Lembaga Ekonomi di Desa Srimulyo

Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Pedukuhan/ Desa	Jumlah/ Unit	Jumlah Pengurus dan Anggota
Koperasi Unit Desa	5	25
Koperasi Simpan Pinjam	18	444
Kelompok Simpan Pinjam	49	1082
BUMDes	1	
Lain-lain		
Jumlah	73	1551

Lembaga ekonomi berupa kelompok simpan pinjam dan koperasi simpan pinjam tersebar di wilayah Desa Srimulyo sampai pada lingkup rukun tetangga sehingga jumlah lembaga yang bergerak di bidang ini terdapat dalam jumlah banyak dengan jumlah pengurus yang banyak pula. Kelompok simpan pinjam dan koperasi simpan pinjam ini berfungsi sebagai tempat masyarakat dalam menyimpan dan meminjam dana dalam jumlah tertentu untuk menjalankan kegiatan perekonomian pada tingkat individu atau kelompok tertentu. Tujuan utama berdirinya kelompok dan koperasi simpan pinjam ini semata – mata untuk menjalankan perekonomian masyarakat Desa Srimulyo sehingga tetap dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Lebih spesifik untuk BUMDes Desa Srimulyo memiliki nama resmi “Srimulyo Artha Mandiri” yang telah diatur dalam Peraturan Desa Nomor 08 Tahun 2016 dengan jenis usaha berupa jasa keuangan, jasa angkutan darat, jasa pariwisata, jasa pengelolaan sampah, bidang distribusi perdagangan, serta bidang industri kecil dan kerajinan.



4.4. Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sektor esensial yang perlu dikembangkan dan menjadi perhatian penting bagi penentu kebijakan. Pendidikan memiliki peran dalam memajukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Indikator kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari potensi lembaga pendidikan. Keberadaan potensi lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas pendidikan di suatu wilayah.

Jumlah lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Srimulyo sebanyak 29 lembaga yang terdiri dari 9 lembaga tingkat Play Group, 9 lembaga tingkat TK, 8 lembaga tingkat SD atau sederajat, 1 lembaga tingkat SMP atau sederajat, 2 lembaga tingkat SMA atau sederajat. Adapun secara lebih rinci jumlah lembaga pendidikan di Desa Srimulyo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Sebaran Lembaga Pendidikan di Desa Srimulyo

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
		Pemerintah	Swasta	Desa/ Desa		
Play Group	9	-	-	-	22	77
TK	9	-	9	-	29	334
SD/ Sederajat	8	1	7	-	102	1.652
SMP/ Sederajat	1	1	-	-	33	479
SMA/ Sederajat	2	-	2	-	42	640
Jumlah	29	2	18	-	228	3.182

(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016)

Keberadaan lembaga pendidikan di Desa Srimulyo dapat dikatakan sudah lengkap pada berbagai tingkatan pendidikan dari terendah yaitu Play Group sampai jenjang tertinggi yaitu SMA/ sederajat. Pendidikan dasar di Desa Srimulyo sudah dapat dikatakan memenuhi syarat dimana jumlah lembaga pendidikan dasar yang sudah memenuhi proporsi kebutuhan pendidikan dengan jumlah penduduk. Kombinasi kepemilikan pendidikan dasar antara negeri dan swasta menjadikan kebutuhan pendidikan dasar di Desa Srimulyo dapat dikatakan sudah mencukupi. Namun, pada jenjang pendidikan menengah pertama dan atas keberadaan lembaga pendidikan dapat dikatakan kurang



dimana proporsi lembaga pendidikan yang lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang tersebut.

Berdasarkan data pada tabel di atas, tingkat partisipasi pendidikan penduduk di Desa Srimulyo dapat dikatakan tinggi terutama pada jenjang pendidikan dasar di sekolah dasar. Tingginya partisipasi penduduk dalam pendidikan utamanya jenjang pendidikan dasar terlihat pada jumlah siswa mencapai 1.652 orang.

4.5. Lembaga Adat

Desa Srimulyo termasuk dalam salah satu desa yang masih mempertahankan beberapa adat istiadat dari nenek moyang. Beberapa Pedukuhan masih dapat ditemukan lembaga musyawarah adat yang bertugas untuk mengawal kegiatan adat yang masih dilaksanakan di desa ini. Beberapa kegiatan adat yang masih dipegang dan dijalankan di Desa Srimulyo seperti kegiatan adat dalam perkawinan, memperingati hari kelahiran, memperingati kematian seseorang, dan kegiatan adat dalam kegiatan bercocok tanam. Beberapa kegiatan seperti perkawinan, kelahiran, dan kematian biasanya dilaksanakan pada tingkat individu. Kegiatan adat dalam perkawinan, kelahiran, dan kematian dilaksanakan tanpa adanya tuntutan dari lembaga adat dan dilaksanakan semata – mata untuk melestarikan atau *nguri-nguri* kebudayaan setempat.

Kegiatan adat lain yang masih dijalankan pada cakupan lebih luas pada tingkat Pedukuhan/ desa seperti ritual upacara dekahan. Ritual upacara dekahan atau yang sering disebut sebagai sedekah bumi dilakukan sebagai wujud rasa syukur. Ritual upacara dekahan di beberapa wilayah Desa Srimulyo biasanya dilakukan secara besar – besaran. Ritual upacara dekahan biasanya dirangkai dengan kegiatan budaya lain seperti kirab budaya sebagai ajang mempertontonkan kebudayaan setempat kepada khalayak umum. Ritual upacara dekahan ini dilakukan secara rutin dan terencana setiap tahunnya.

4.6. Lembaga Keamanan

Lembaga Keamanan yang terdapat di Desa Srimulyo tersebar secara merata pada setiap Pedukuhan di wilayah desa ini. Lembaga keamanan yang terdapat di Desa Srimulyo terdiri dari Hansip, Linmas, dan Babinkamtibmas/ POLRI. Jumlah Anggota Linmas adalah sebanyak 1 orang di setiap RT. Peran hansip dan linmas pada tingkat Pedukuhan dalam menjaga keamanan dan ketertiban juga dibantu oleh 1 orang Babinkamtibmas/ POLRI pada tiap Pedukuhan. Adapun secara lebih rinci jumlah petugas pada lembaga keamanan di tingkat Desa Srimulyo tersaji pada tabel berikut.



Tabel 8. Keberadaan Lembaga Keamanan di Desa Srimulyo

Keberadaan Hansip dan Linmas	Ada	
Jumlah Anggota Linmas	119	orang
Pelaksanaan SISKAMLING	Ada	
Jumlah Pos Kamling	71	unit
Babinkamtibmas/POLRI	Ada	

Selain terdapat lembaga keamanan, warga masyarakat Desa Srimulyo juga ikut berperan aktif menjaga ketertiban dan keamanan desa dalam bentuk kegiatan ronda atau SISKAMLING. Kegiatan ronda selalu dilaksanakan pada tiap – tiap Pedukuhan sampai pada tingkat RT dengan cara bergiliran antar warga masyarakat. Kegiatan ronda atau SISKAMLING ini didukung dengan sarana PosKamling sebanyak 71 unit yang tersebar di berbagai wilayah Pedukuhan Desa Srimulyo.

V. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

V. 1. Prasarana dan Sarana Transportasi

Prasarana dan sarana terkait kebutuhan transportasi di Desa Srimulyo tergolong baik, ditandai oleh tersedianya akses berupa jalan aspal dengan kondisi baik. Di samping jalan aspal, jalan kolektor dari tiap Pedukuhan menuju jalan utama yang telah diaspal juga berada dalam kondisi baik dengan material dasar jalan beragam, mulai dari batuan hingga jalan tanah yang juga turut didukung saluran drainase di beberapa penggal jalan.

V. 2. Prasarana Komunikasi dan Informasi

Prasarana komunikasi dan informasi yang terdapat di Desa Srimulyo terbilang lengkap, mulai dari media cetak konvensional hingga media elektronik *digital*. Hampir seluruh rumah tangga di tiap Pedukuhan memiliki akses langsung terhadap media elektronik baik berupa televisi, radio, hingga media telepon genggam, serta turut didukung oleh jaringan telekomunikasi yang memadai. Media informasi cetak konvensional juga dapat diakses mudah oleh masyarakat Desa Srimulyo, baik diakses secara perorangan melalui penjual koran atau majalah, maupun melalui papan informasi yang terdapat di beberapa lokasi di masing-masing Pedukuhan.

V. 3. Prasarana dan Kondisi Irigasi

Prasarana saluran irigasi untuk kebutuhan pertanian di Desa Srimulyo memiliki sebaran terfokus di bagian utara-timur dari wilayah Desa Srimulyo, membentang dari tepi barat Pedukuhan Klenggotan hingga ke wilayah Pedukuhan Sandeyan. Keberadaan saluran irigasi tersebut juga ditandai oleh terpusatnya penggunaan lahan sebagai lahan



pertanian di wilayah tersebut. Kondisi fisik dari saluran irigasi terbilang beragam. Saluran irigasi dengan kondisi baik memiliki perkerasan permanen dan di beberapa bagian hanya berupa saluran air tanpa perkerasan.

V. 4. Prasarana dan Sarana Pemerintahan dan Lembaga Kemasyarakatan

Desa Srimulyo tentu memiliki prasarana dan sarana pemerintahan serta lembaga kemasyarakatan. Seluruh prasarana dan sarana yang ada berada di sekitaran Kantor Desa Srimulyo. Seluruh sarana berupa bangunan yang tersedia berada dalam kondisi baik dan pihak desa terus melakukan pengembangan dengan penambahan fasilitas penunjang kegiatan dari tiap aktivitas pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan. Gambar dari Prasarana dan Sarana Pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan di Desa Srimulyo dapat diamati langsung dalam gambar berikut.

V. 5. Prasarana dan Sarana Umum (Peribadatan, Olah Raga, Kesehatan, dan Pendidikan)

Guna mendukung roda aktivitas di dalam lingkup Desa Srimulyo, dibutuhkan prasarana dan sarana umum yang tentu mendukung secara langsung. Prasarana dan sarana umum yang terdapat di Desa Srimulyo dikelompokkan menjadi Sarana Pendidikan, Sarana Ibadah, Sarana Olah Raga, Sarana Kesenian atau Budaya, serta Sarana berupa Balai Pertemuan Umum. Ditinjau berdasarkan kondisi fisik dari tiap fasilitas umum tersebut, diketahui kondisinya baik dan aktif dipergunakan untuk kebutuhan terkait.

Tabel 9. Rekap Prasarana dan Sarana Umum Desa Srimulyo

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Sarana Pendidikan	17
2	Sarana Ibadah	79
3	Sarana Olah Raga	43
4	Sarana Budaya	17
5	Balai Pertemuan	1

(Sumber: Pengolahan Data Isian Potensi Desa Srimulyo, 2016)

V. 6. Prasarana Energi dan Penerangan

Prasarana penerangan di Desa Srimulyo terbagi atas lampu jalan standar serta penerangan konvensional dari rumah warga. Hampir seluruh luasan Desa Srimulyo memiliki prasarana penerangan, kecuali pada wilayah lahan pertanian, kebun, tegalan, serta perbukitan terjal. Selain prasarana penerangan, Desa Srimulyo juga telah menggunakan energi listrik di setiap rumah untuk kebutuhan peralatan elektronik. Energi listrik di Desa Srimulyo berasal dari jaringan distribusi listrik yang dikelola langsung oleh Perusahaan Listrik Negara. Selain energi listrik yang didistribusikan, Desa



Srimulyo juga memiliki potensi energi listrik terbarukan. Potensi energi listrik terbarukan dapat berupa pemanfaatan Gas Metan hasil olahan kotoran ternak, pemanfaatan dari tanaman tertentu, serta potensi pembangkit listrik tenaga angin yang akan dikembangkan di daerah Kabupaten Bantul secara umum, serta upaya penerapan WtE (*waste to energy*) di TPA Piyungan.

VI. ANALISIS PROFIL DESA

VI. 1. Potensi Desa Srimulyo

Potensi yang dimiliki oleh Desa Srimulyo ada pada sektor fasilitas jalan, sektor pertanian, sektor kelembagaan, serta sektor geografis lokasi desa dibandingkan dengan desa terdekat. Desa Srimulyo memiliki jalan dengan berbagai kelas mulai dari Jalan Provinsi, Jalan Kolektor, hingga jalan kecil tanpa aspal dengan kondisi baik, ditandai dengan mayoritas tutupan jalan berupa aspal serta disertai dengan keberadaan saluran drainase di tepian jalan.

Keberadaan lahan milik desa yang relatif luas dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha baru, antara lain pengembangan industri. Saat ini telah mulai dilakukan pembebasan lahan untuk akses masuk ke kawasan yang telah ditunjuk. Industri yang dikembangkan mulai dari jenis garment, mainan, dan meubel. Dalam rencana kedepan, kawasan industri mampu menyerap kurang lebih 70.000 tenaga kerja.

Sektor pertanian Desa Srimulyo juga dapat dikatakan unggul, mengingat luasan penggunaan lahan sebagai lahan pertanian yang terbilang tinggi, mencapai sekitar 50% dari luasan desa keseluruhan. Luasan lahan pertanian di Desa Srimulyo dapat dikembangkan lebih jauh sehingga pada masa mendatang Desa Srimulyo mampu menjadi Desa Mandiri Pangan, atau bahkan menjadi desa yang mampu menyuplai kebutuhan pangan desa-desa di sekitarnya. Masih dalam aspek penggunaan lahan, Desa Srimulyo selain memiliki potensi pertanian juga memiliki potensi pemanfaatan lahan lain, mengingat masih tersedianya lahan untuk peruntukan tertentu, seperti contohnya peruntukan industri maupun fasilitas penunjang kegiatan pariwisata.

Pariwisata pun menjadi sektor tersendiri yang terbilang potensial di Desa Srimulyo. Dengan keberadaan 7 lokasi wisata dengan atraksi wisata spiritual, atraksi budaya, hingga atraksi wisata bentang alam, maka dengan adanya dukungan pembangunan dan program tersendiri yang tepat dalam konteks pengembangan wisata Desa Srimulyo mampu bersaing dengan daerah-daerah di sekitarnya. Saat ini sedang dikembangkan potensi wisata dari Kali Gawe. Trend wisata tubing coba dikembangkan dengan memanfaatkan derasnya arus dari Kali Gawe.



Letak dari Desa Srimulyo juga menghadirkan kelebihan tersendiri karena terletak di antara dua desa yakni Desa Sitimulyo di sebelah barat dan Desa Srimartani di sebelah timur. Letak di antara dua Pedukuhan tersebut memiliki arti Desa Srimulyo sebagai desa perantara akses antar kedua desa tersebut. Selain letak yang diapit oleh dua Pedukuhan, Desa Srimulyo juga menjadi gerbang langsung menuju Kabupaten Gunungkidul yang sudah dikenal akan potensi wisata alam andalan di Provinsi D. I. Yogyakarta, sehingga Desa Srimulyo dapat mengambil peluang menyajikan tempat transit atau peristirahatan bagi wisatawan yang hendak menuju Kabupaten Gunungkidul.

Di balik segala potensi fisik yang dimiliki oleh Desa Srimulyo, juga terdapat potensi sumberdaya manusia berupa dukungan pemerintah desa dan warga secara keseluruhan yang memiliki keinginan tersendiri terhadap pengembangan dan kesejahteraan Desa Srimulyo. Secara keseluruhan dari analisis terhadap potensi Desa Srimulyo, dapat dikatakan bahwa Desa Srimulyo memiliki Potensi Umum kategori menengah-tinggi dengan potensi pengembangan yang menjanjikan, serta tergolong sebagai desa dengan Tipologi Desa Industri dan Pertanian.

VI. 2. Tingkat Pengembangan Desa Srimulyo

Tingkat pengembangan di Desa Srimulyo secara keseluruhan tergolong sebagai Desa Intermediet/menengah. Hal tersebut ditandai oleh kondisi dan aktivitas ekonomi, keberadaan sarana dan prasarana Kamtibmas dan Kesmas, perilaku kedaulatan politik yang aktif, keberadaan peran serta masyarakat dalam pembangunan secara menyeluruh, serta kinerja pemerintahan yang memadai di seluruh aspek terkait pengembangan potensi desa yang dimiliki.

Pengembangan Desa Srimulyo ke arah Desa Industri dianggap mampu memberikan dampak positif ke beberapa aspek di dalam cakupan Desa Srimulyo dan wilayah di sekitarnya. Dengan pengembangan desa menjadi Desa Industri, akan diperoleh pemasukan ekonomi yang signifikan, disertai tingginya tenaga kerja yang mampu diserap dari dalam maupun luar wilayah Desa Srimulyo.

VI. 3. Kekurangan/Faktor Penghambat Desa Srimulyo

Faktor penghambat bagi pengembangan Potensi Desa Srimulyo antara lain keterbatasan finansial dan keterbatasan kelembagaan pengelola. Aspek finansial jelas sangat dibutuhkan dalam konteks pengembangan Potensi Desa Srimulyo secara efektif dan tepat sasaran. Keterbatasan finansial ke depannya perlu disikapi dengan merubah sudut pandang atas hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Aspek kelembagaan tentu turut menjadi suatu hal yang perlu diberikan perhatian tersendiri,



mengingat keberadaan sumberdaya manusia yang bergerak dalam wadah suatu lembaga tentunya sangat menunjang perputaran roda pengembangan dan segala aktivitas di Desa Srimulyo.

VII. PENUTUP

VII. 1. Kesimpulan

- a. Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul memiliki potensi sumber daya lahan dan air yang secara kualitas maupun kuantitas terbilang baik, sehingga mampu diarahkan lebih lanjut untuk produksi di bidang pertanian, wisata, hingga pemanfaatan di bidang industri.
- b. Potensi sumber daya manusia di Desa Srimulyo mayoritas berada pada tingkat pendidikan SD-SMA/SMU/SMK dan mampu menjadi tenaga kerja produktif di beberapa bidang, terutama bidang pertanian dan industri.
- c. Keberadaan objek wisata hingga prasarana-sarana umum di Desa Srimulyo mampu menjadi aspek yang menambah nilai jual dari Desa Srimulyo untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan turut serta menggandeng investor yang memiliki visi dan misi sesuai dengan Desa Srimulyo secara keseluruhan.

VII. 2. Saran

Buku profil Desa Srimulyo yang disertai dengan album peta mampu menjadi landasan dalam konteks perencanaan dan pengelolaan sumber daya dan lingkungan untuk kemudian mampu membawa Desa Srimulyo menjadi Desa acuan baik skala regional maupun nasional.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Luasan Per Tutupan Lahan di Desa Srimulyo (Hasil Interpretasi Citra Penginderaan Jauh)

No	Dusun	Penggunaan Lahan	Luas (m2)
1	Bangkel	Pemukiman	76902
		Kebun Campur	324769
		Sawah	138928
2	Bintaran Kulon	Pemukiman	197754
		Kebun Campur	95555
		Sawah	195420
		Tubuh Air	20708
3	Bintaran Wetan	Pemukiman	108469
		Kebun Campur	59324
		Sawah	193009
		Tubuh Air	10442
4	Cikal	Pemukiman	75434
		Kebun Campur	32760
		Sawah	220086
		Tubuh Air	14704
		Tegalan	19875
5	Duwet Gentong	Pemukiman	96215
		Kebun Campur	351705
		Sawah	115064
		Tubuh Air	7903
6	Jasem	Permukiman	45308
		Kebun Campur	165268
		Sawah	24542
		Tegalan	340050
7	Jolosutro	Permukiman	113302
		Kebun Campur	587310
		Sawah	191139
		Tegalan	6521
8	Jombor	Permukiman	117810
		Kebun Campur	345154
		Sawah	364505
		Tubuh Air	9024
		Tegalan	94493
		Lahan Kosong	1854
9	Kabregan	Permukiman	125238
		Kebun Campur	35374
		Sawah	140411
		Tegalan	7082
10	Kaligatuk	Permukiman	240306
		Kebun Campur	443769
		Tegalan	1785995
11	Klenggotan	Permukiman	232028



PROFIL DESA SRIMULYO

		Kebun Campur	59952
		Sawah	47792
		Tubuh Air	10857
12	Kradenan	Permukiman	43097
		Kebun Campur	143928
		Sawah	8923
		Tubuh Air	14722
		Tegalan	59507
13	Ngelosari	Permukiman	195861
		Kebun Campur	718896
		Sawah	366525
		Tegalan	141092
14	Ngijo	Permukiman	83814
		Kebun Campur	295842
		Sawah	119634
		Tubuh Air	6399
15	Onggopatran	Permukiman	168328
		Kebun Campur	41326
		Sawah	496081
16	Pandean	Permukiman	60708
		Kebun Campur	197782
		Tegalan	235721
17	Payak Cilik	Permukiman	93536
		Kebun Campur	1
		Sawah	332214
18	Payak Tengah	Permukiman	83267
		Kebun Campur	196305
		Sawah	18379
		Tubuh Air	15682
		Tegalan	106936
19	Payak Wetan	Permukiman	101072
		Kebun Campur	17343
		Sawah	42494
20	Prayan	Permukiman	184239
		Kebun Campur	113038
		Sawah	412468
		Tegalan	305173
21	Plesedan	Permukiman	84043
		Kebun Campur	284148
		Sawah	23348
		Tubuh Air	6249
22	Sandeyan	Permukiman	178613
		Sawah	160565
		Lahan Kosong	2770



Lampiran 2. Luasan Per Tutupan Lahan di Desa Srimulyo (Hasil Interpretasi Citra Penginderaan Jauh)

No	Dusun	Luas Lahan Pertanian & Perkebunan (Hektare)			Produktivitas Pertanian & Perkebunan (ton/tahun)					
		sawah (padi, palawija)	tegalan (kelapa, tebu, palawija)	kebun (buah, sayur)	Padi (ton)	Palawija (ton)	Kelapa (ton)	Tebu (ton)	Buah - pisang, rambutan, pepaya, mangga, jambu (ton)	Sayur - Bawang, Cabe, Kacang Panjang, Bayam (ton)
1	Bangkel	13,89	0,00	0,00	87,69	8,56	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Bintaran Kulon	19,54	0,00	9,56	123,35	12,04	10,03	0,00	30,10	7,17
3	Bintaran Wetan	19,30	0,00	5,93	121,83	11,89	6,23	0,00	18,69	4,45
4	Cikal	22,01	1,99	3,28	138,92	15,78	3,44	3,18	10,32	2,46
5	Duwet Gentong	11,51	0,00	35,17	72,63	7,09	36,93	0,00	110,79	26,38
6	Jasem	2,45	34,01	16,53	15,49	39,60	17,35	54,41	52,06	12,40
7	Jolosutro	19,11	0,65	58,73	120,65	12,50	61,67	1,04	185,00	44,05
8	Jombor	36,45	9,45	34,52	230,08	33,04	36,24	15,12	108,72	25,89
9	Kabregan	14,04	0,71	3,54	88,63	9,44	3,71	1,13	11,14	2,65
10	Kaligatuk	0,00	178,60	44,38	0,00	200,03	46,60	285,76	139,79	33,28
11	Klenggotan	4,78	0,00	6,00	30,17	2,94	6,29	0,00	18,88	4,50
12	Kradenan	0,89	5,95	14,39	5,63	7,21	15,11	9,52	45,34	10,79
13	Ngelosari	36,65	14,11	71,89	231,35	38,38	75,48	22,57	226,45	53,92
14	Ngijo	11,96	0,00	29,58	75,51	7,37	31,06	0,00	93,19	22,19
15	Onggopatran	49,61	0,00	4,13	313,13	30,56	4,34	0,00	13,02	3,10
16	Pandean	0,00	23,57	19,78	0,00	26,40	20,77	37,72	62,30	14,83
17	Payak Cilik	33,22	0,00	0,00	209,69	20,46	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Payak Tengah	1,84	10,69	19,63	11,60	13,11	20,61	17,11	61,84	14,72
19	Payak Wetan	4,25	0,00	1,73	26,82	2,62	1,82	0,00	5,46	1,30
20	Prayan	41,25	30,52	11,30	260,35	59,59	11,87	48,83	35,61	8,48
21	Plesedan	2,33	0,00	28,41	14,74	1,44	29,84	0,00	89,51	21,31
22	Sandeyan	16,06	0,00	0,00	101,35	9,89	0,00	0,00	0,00	0,00